

EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIPCHART DAN FLASHCARD TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWA SD NEGERI DHAM CEUKOK KABUPATEN ACEH BESAR

*Effectiveness Of Counseling Using Flipchart And Flashcard Media On
Tooth Brushing Knowledge tooth Brushing Knowledge Of Student Of
Dham Ceukok Public Elementary School Aceh Besar District*

Nurhaliza*¹, Ratna Willis²

¹²Kemenkes Poltekkes Aceh, Jln. Soekarno-Hatta Kampus Terpadu, Aceh Besar 23231, Indonesia

*Koresponding Penulis: ¹ nurhaliza15112002@gmail.com ; ² ratna66wilis@gmail.com

Abstrak

Media Poster yang selama ini diterapkan oleh program UKGS di SD Negeri Dham Ceukok untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar, ternyata masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan terhadap pengetahuan menyikat gigi siswa SD Negeri Dham Ceukok, Dikarenakan media poster yang kurang menarik atau memiliki desain yang monoton sehingga diabaikan oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penyuluhan menggunakan media flipchart dan flashcard terhadap pengetahuan menyikat gigi siswa SDN Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar. metode penelitiannya adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *pre-test dan post-test group design* menggunakan dua kelompok perlakuan untuk melihat efektivitas penyuluhan menyikat gigi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling*. Hasil Penelitian uji *Wilcoxon* dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ dan uji pengaruh menggunakan uji mann-whitney dengan nilai p value $0,016 < 0,05$. Nilai peringkat rata-rata kelompok flipchart adalah 13,56, sedangkan kelompok flashcard adalah 21,44.

Kata kunci: Menyikat Gigi, Flipchart, Flashcard

Abstract

The poster media that has been used by the UKGS program at Dham Ceukok State Elementary School to improve the knowledge of elementary school students Negeri Dham Ceukok in Aceh Besar District, has not yet shown satisfactory results in improving students' knowledge of toothbrushing at SD Negeri Dham Ceukok. This is because the poster media is unattractive or has a monotonous design, leading students to ignore it. The purpose of this study is to determine the effectiveness of health education using flipcharts and flashcards on the knowledge of toothbrushing among students at SDN Dham Ceukok, Aceh Besar District. The research method used is a Quasi Experiment with a pre-test and post-test group design, employing two treatment groups to assess the effectiveness of toothbrushing education. The sampling technique used is total sampling. Results The Wilcoxon test yielded a p-value of $0.000 < 0.05$, and the Mann-Whitney test for effect showed a p-value of $0.016 < 0.05$. The average rank score for the flipchart group was 13.56, while the flashcard group scored 21.44.

Keywords: Tooth Brushing, Flipchart, Flascard

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat signifikan bagi setiap individu, termasuk anak-anak. Setiap orang berkeinginan agar anak-anak mereka dapat terlibat dalam berbagai aktivitas dengan kondisi fisik yang baik. Salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan ini adalah dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut (Junirianda, 2018).

Menurut Hanif & Prasko (2018) salah satu faktor yang menyebabkan anak-anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan mereka. Cara paling efektif untuk mencegah karies sejak dini adalah dengan memberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk pemahaman tentang karies gigi dan cara pencegahannya melalui menyikat gigi. Potensi anak dalam memahami teknik serta frekuensi menyikat gigi yang benar perlu dikembangkan agar mereka terhindar dari penyakit gigi dan mulut di masa depan. Untuk anak-anak, metode menyikat gigi harus disampaikan dengan contoh yang sederhana agar mudah dipahami. (Rohmah, 2024).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang mencoba menyampaikan pesan dan membangkitkan kepercayaan diri agar individu mau dan mampu mengikuti saran-saran yang berhubungan dengan kesehatan, selain menyadari, mengetahui, dan memahami. Karena fokusnya yang sama pada modifikasi perilaku, penyuluhan kesehatan dan pendidikan kesehatan sering kali membingungkan (Arsyad, 2011).

Dalam rangka mencapai proses penyuluhan yang terarah dan efektif, penggunaan media penyuluhan yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Flashcard dan flipchart merupakan pilihan media penyuluhan yang dapat digunakan. Flashcard adalah media yang terdiri dari kartu-kartu yang berisi gambar, teks, atau simbol, yang berfungsi untuk membantu anak mengingat atau mengarahkan perhatian mereka pada informasi yang berkaitan dengan konten yang ada pada kartu tersebut, serta merangsang minat dan pemikiran anak, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Flipchart, di sisi lain, adalah media yang menyajikan informasi yang ditulis pada lembaran-lembaran terpisah yang kemudian dibundel menjadi satu kesatuan, dan dapat digunakan dengan cara membalik lembaran satu per satu sesuai dengan bagian pesan yang ingin disampaikan (Sampouw, 2024)

Menurut data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, karies gigi mempengaruhi 63,8% anak-anak berusia antara 10 dan 14 tahun. Penumpukan sisa makanan dan plak, yang terkait dengan kebersihan gigi yang buruk, adalah salah satu penyebab utama karies. Menyikat gigi secara teratur adalah cara yang baik untuk menjaga kesehatan mulut dan menghilangkan plak serta sisa-sisa makanan. Menurut statistik SKI dari tahun 2023, hanya 5,3% anak-anak berusia 10 hingga 14 tahun yang melakukan kegiatan menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur, dan 3,79% tidak membersihkan gigi setiap hari.

Berdasarkan data dari Puskesmas Ingin Jaya tahun 2024, Statistik skrining kesehatan SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar, kasus karies gigi pada siswa mencapai 56%, khususnya pada bidang kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi merupakan kerusakan pada jaringan keras gigi. Hal ini terjadi akibat penumpukan sisa makanan dalam waktu yang lama sehingga bakteri yang ada di dalam rongga mulut menghasilkan suatu proses metabolisme berupa senyawa asam. Asam inilah yang perlahan-lahan merusak struktur email gigi (proses demineralisasi). Di antara banyak strategi untuk mencegah karies adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride dan menyikat gigi secara menyeluruh (Nasrah, 2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa di SD Negeri Dham Ceukok, Kabupaten Aceh Besar, dalam memahami pentingnya menyikat gigi melalui penyuluhan dengan menggunakan media flipchart dan flashcard.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *two group pretest and posttest design* dimana kelompok awal akan diberi perlakuan penyuluhan dengan media flipchart dan kelompok kedua akan diberi perlakuan penyuluhan dengan media flashcard. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 28 April – 5 Mei 2025. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang dengan menggunakan metode total sampling dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik wilcoxon serta penyajian akhir data berbentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan berdasarkan hasil uji statistic akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut:

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis kelamin anak SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar

No.	Karakteristik	N	%
1.	Laki-laki	19	56
2.	Perempuan	15	44
Jumlah		34	100

Berdasarkan Tabel 1. Menjelaskan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin pada anak kelas 4-5 di SD Negeri Dham Ceukok dengan laki-laki sebanyak 19 anak dengan (56%) dan perempuan sebanyak 15 anak dengan (44%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sebelum Penyuluhan SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar

No.	Pengetahuan Menyikat Gigi	N	%
1.	Baik	2	6
2.	Cukup	6	18
3.	Kurang	26	76
Jumlah		34	100

Berdasarkan Tabel 2. Dijelaskan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan sebelum penyuluhan SD Negeri Dham Ceukok, Kategori baik sebanyak 2 anak dengan (6%), cukup sebanyak 6 anak dengan (18%) dan kurang sebanyak 26 anak dengan (76%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sesudah Penyuluhan SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar

No.	Pengetahuan Menyikat Gigi	Flipchart	%	Flascard	%
1.	Baik	14	82	15	88
2.	Cukup	3	18	2	12
3.	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		34	100	34	100

Berdasarkan Tabel 3. Dijelaskan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan sesudah penyuluhan SD Negeri Dham Ceukok, Kategori pada media flipchart yaitu baik sebanyak 24 anak dengan (82%), cukup sebanyak 3 anak dengan (18%) Kategori pada media flascard yaitu baik sebanyak 15 anak dengan (88%), cukup sebanyak 2 anak dengan (12%)

Analisa Bivariat

Tabel 4. Uji Normalitas Pengetahuan Menyikat Gigi Penyuluhan Dengan Media Flipchart dan Flashcard Murid Kelas IV- V SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar

Variabel	Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	Keterangan
Flipchart		
Pre Test Flipchart	0,003	Tidak Normal
Post Test Flipchart	0,024	Tidak Normal
Flashcard		
Pre Test Flashcard	0,004	Tidak Normal
Post Test Flashcard	0.000	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa distribusi data tidak normal pada *pre-test dan post-test* pengetahuan menyikat gigi pada kelompok Flipchart dan Flashcard ($p < 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Beda Hasil Uji Beda Pretest Dan Postes Kelompok Flipchart Dan Kelompok Flashcard

Variabel	Kelompok			
	Flipchart		Flashcard	
	Mean	P Value	Mean	P Value
Pengetahuan Pretest-post test	9,00	0,000	9,00	0,000

Berdasarkan tabel 5 hasil uji perbedaan menggunakan uji Wilcoxon menyatakan bahwa selisih hasil pengetahuan *pretest* dan *posttest* dengan *mean rank* atau rata-rata peningkatan di kelompok flipchart adalah 9,00. Pada kelompok flashcard selisih hasil pengetahuan *pretest* dan *posttest* dengan *mean rank* atau rata-rata peningkatan adalah 9.00. Nilai p pada kelompok flipchart didapatkan nilai signifikan *pretest* dan *posttest* adalah 0,000 ($p < 0,05$). Pada hasil uji Wilcoxon pada kelompok flashcard didapatkan nilai signifikan *pretest* dan *posttest* adalah 0,000 ($p < 0,05$).

Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh Kelompok flipchart Dan Kelompok flashcard

Variabel	Kelompok	Mean Rank	P
Pengetahuan	Flipchart	13,56	0,016
	Flashcard	21,44	

hasil uji dampak uji *Mann-Whitney* menghasilkan nilai signifikansi 0,016 ($p < 0,05$). Pada kelompok flipchart, nilai peringkat rata-rata adalah 13,56, sedangkan pada kelompok flashcard nilainya adalah 21,44. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan rata-rata kelompok flashcard lebih tinggi daripada kelompok flipchart.

Didapatkan hasil pretest 70,6 % dengan kategori kurang kemudian diberikan penyuluhan dengan media flipchart dan didapatkan hasil posttest 82,4% dengan kategori baik. Dan hasil pretest 82,4% dengan kategori kurang kemudian, diberikan penyuluhan menggunakan media flashcard dan didapatkan hasil posttest 88,2 % dengan kategori baik.

Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dicapai oleh kelompok flipchart dalam temuan uji Wilcoxon dari uji perbedaan. Pada kelompok flipchart, peningkatan rata-rata, atau nilai peringkat rata-rata, adalah 9,00. Dan pada kelompok flashcard nilai peringkat rata-rata atau kenaikan rata-rata sebesar 9,00, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ ditemukan pada kelompok flashcard. Temuan uji efek uji Mann-Whitney menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. Nilai peringkat rata-rata kelompok flipchart adalah 13,56, sedangkan kelompok flashcard adalah 21,44.

hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan menyikat gigi pada kelompok uji dengan media flashcard lebih efektif dari kelompok uji flipchart. Dengan flashcard, siswa bisa lebih fokus belajar secara individu, dengan cara yang lebih fleksibel dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya. Sebaliknya, flipchart lebih banyak digunakan untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang dalam satu waktu, namun kurang efektif dalam hal mengingat informasi jangka panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Iswanti (2021) Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Menggunakan Flashcard dan Flipchart Terhadap Pengetahuan Pada Anak Umur 6 Sampai 12 Tahun. Yang menunjukkan media flashcard lebih efektif daripada flipchart dalam perubahan pengetahuan menyikat gigi.

KESIMPULAN

Menurut peneliti pengajaran kebersihan gigi menggunakan flipchart dan flashcard memiliki dampak besar terhadap pemahaman siswa di Sekolah Dasar Negeri Dham Ceukok. Hasil studi menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ diperoleh melalui uji statistik Mann-Whitney. flashcard memiliki efek yang lebih efektif terhadap pengetahuan kebersihan mulut siswa di Sekolah Dasar Negeri Dham Ceukok, terlihat dari nilai peringkat rata-rata kelompok flipchart sebesar 13,56 dan kelompok flashcard sebesar 21,44.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi petugas kesehatan agar menggunakan media yang menarik seperti flashcard dalam penyuluhan kesehatan gigi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A (2011) 'Media Pembelajaran', pp. 23–35.
- Junirianda, F.G. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Secara Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sdn 28 Sebotuh Di Kabupaten Sanggau', *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Nasrah (2024) 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Demonstrasi dan Simulasi terhadap Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Sekolah Dasar', 1(3), pp. 73–79.
- Rohmah (2024) 'Permainan Edukatif Flashcard Meningkatkan Pengetahuan', 2(2), pp. 66–71.
- Sampouw, N.L., Pembelajaran, M. and Kesehatan, P. (2024) 'MEDIA', 7, pp. 16912–16922.
- Sihombing, K.P. (2019) 'Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Siswa-Siswi Kelas V Sd Negeri 050633 Mojosari Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Sebelum Dansesudah Diberikan Penyuluhan Metode Demonstrasi', *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 13(3), pp. 146–150. Available at: <https://doi.org/10.36911/pannmed.v13i3.581>.
- Sirat, I.M. (2018) 'Gambaran Ohi-S Dan Perilaku Menyikat Gigipada Siswa Kelas Vi Sdn 5 Pekutatan Kecamatanpekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016', *Jurnal Skala Husada: the Journal of Health*, 14(1), pp. 34–41. Available at: <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v14i1.172>.
- Sriani, Y. et al. (2023) 'Perbedaan Pengetahuan Menyikat Gigi antara Penyuluhan dengan Media Leaflet dan Media Flip Chart pada Anak Usia 12 Tahun', *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), pp. 247–256. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1034>.